

Implementasi Simba Dikantor Baznaz Kota Padang

Winda Oktarina¹, Syamsir², Siti Wahyuni³, Addibul Lutfi⁴, Puput Sari Bulan⁵,
Adit Irawan⁶, Randa Brasco⁷

^{1,2,3,4,5,6,7} Program Studi Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial,
Universitas Negeri Padang, Sumatera Barat

Email: windaoktarina13@gmail.com¹, Syamsirsaili@yahoo.com², wahyuni03siti@gmail.com³,
addibul27@gmail.com⁴, puputsaribulan@gmail.com⁵, aditiirawaan21@gmail.com⁶,
randabrasco2507@gmail.com⁷

Abstract. *The purpose of this study is to find out the form of SIMBA implementation at the Padang City BAZNAZ Office, to find out the obstacles to SIMBA implementation at the Padang City BAZNAZ Office and to find out the efforts or solutions in overcoming obstacles in SIMBA implementation at the Padang City BAZNAZ Office. This research uses a qualitative method, namely a method that focuses on reasoning based on objective social reality. The type of research used is a qualitative research method using a descriptive approach. The application of this qualitative method aims to make it easier to understand multiple realities, presenting an essential relationship between writing and reality in the field. This method is more sensitive and adjusts to the form of the value encountered. In using this method it aims to find problems more openly, so the writer will interview Baznas informants in the city of Padang, in which case the writer interviewed the Head of HR and General Affairs: Industriyadi, S.Sos.I, MA, and Staff: Bobi Iskandar. Data collection techniques using interviews, observation and documentation. Data analysis techniques in this study are data reduction, data presentation, and conclusions/verification. This application To facilitate the management of zakat is not solely carried out individually from muzakki to mustahiq, but is carried out by an institution that specifically handles zakat, namely amil zakat. In addition, the government has also issued Law no. 23 of 2011 concerning Zakat Management, which explains that the National Zakat Amil Agency is an institution that manages zakat nationally.*

Keywords: *E-government, SIMBA, Zakat*

Abstrak. Tujuan penelitian ini Untuk mengetahui bentuk implementasi SIMBA di Kantor BAZNAZ Kota Padang, Untuk mengetahui kendala penerapan SIMBA di Kantor BAZNAZ Kota Padang dan Untuk mengetahui upaya atau solusi dalam mengatasi kendala dalam penerapan SIMBA di Kantor BAZNAZ Kota Padang. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yaitu metode yang menitik beratkan pada penalaran yang berdasarkan realitas sosial secara objektif. Jenis penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Penerapan metode kualitatif ini bertujuan agar lebih mempermudah pemahaman realitas ganda, menyajikan secara hakiki antara penulisan dengan realitas dilapangan. Metode ini lebih peka dan menyesuaikan pada bentuk nilai yang dihadapi. Dalam menggunakan metode ini bertujuan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, sehingga penulis akan mewawancarai pihak informan baznas kota padang, yang dalam hal ini penulis mewawancarai Kepala Bidang SDM dan Umum : Industriyadi, S.Sos.I, MA, dan Staf :

Received September 30, 2022; Revised Oktober 2, 2022; November 22, 2022

* Winda Oktarina, windaoktarina13@gmail.com

Bobi Iskandar. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan/verifikasi. Aplikasi ini Untuk memudahkan pengelolaan zakat bukanlah semata-mata dilakukan secara individual dari muzakki kepada mustahiq, akan tetapi dilakukan oleh sebuah lembaga yang khusus menangani zakat yaitu amil zakat. Di samping itu, pemerintah juga telah mengeluarkan UU No. 23 tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat, dimana dijelaskan bahwa Badan Amil Zakat Nasional adalah lembaga yang melakukan pengelolaan zakat secara nasional.

Kata kunci: E-government, SIMBA, Zakat

LATAR BELAKANG

Dewasa ini seiring perkembangan teknologi informasi, pemerintah juga melakukan pengembangan pelayanan publik berbasis teknologi. Salah satunya dengan menghadirkan suatu alat yang dikenal dengan istilah Electronic Government (E-government). Penggunaan teknologi informasi dalam pelayanan publik merupakan suatu hal yang sangat penting. Selain agar mampu setara dengan negara-negara lain, penggunaan teknologi dalam proses pelayanan publik juga membantu para masyarakat dan aparatur pemerintah dalam memenuhi hak dan kewajibannya dengan baik dan cepat. Apalagi dengan kemajuan era digitalisasi, kebutuhan masyarakat semakin kompleks sehingga harus diikuti dengan optimalisasi pelayanan publik yang prima dan salah satu cara yang harus dilakukan aparatur negara adalah dengan pemanfaatan teknologi informasi.

E-government merupakan salah satu teknologi informasi yang memiliki kontribusi yang cukup besar dalam melaksanakan pelayanan publik dalam pemerintahan Indonesia. Sebagai bentuk perkembangan teknologi informasi di dunia, maka pemerintah juga berpartisipasi dalam menciptakan sistem digital yang akan membantu dan memudahkan dalam pelaksanaan pemerintahan hingga masa yang akan datang. Sebelumnya sudah dikeluarkan juga Instruksi Presiden Nomor 3 Tahun 2003 Tentang Kebijakan dan Strategi Nasional Pengembangan E-Government yang didalamnya juga sudah dijelaskan mengenai penyelenggaraan negara dengan E-Government, yang juga menjadi bukti upaya pemerintah Indonesia guna meningkatkan kualitas dari pelayanan publik dengan menerapkan E-Government.

Instansi-instansi yang berjasa dalam pelayanan publik harus menerapkan electronic government dalam melayani masyarakat demi terciptanya kepuasan kepada masyarakat secara optimal dan juga menciptakan berbagai kemudahan dalam kinerja pegawai seperti salah satu instansi pemerintah daerah di Kota Padang yaitu Kantor BAZNAS Kota Padang. Zakat merupakan salah satu rukun Islam yang tidak hanya memiliki dimensi ibadah (hablum minallah), tetapi juga merupakan tanggung jawab sosial (hablum minannas). Indonesia sebagai salah satu negara dengan jumlah penduduk Muslim terbesar di dunia telah memiliki sistem pengelolaan zakat yang baik. Oleh karena itu, Pemerintah Indonesia membentuk badan yang memiliki tugas pokok untuk menyalurkan, dan mendayagunakan zakat, infak/sedekah yaitu Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dan Lembaga Amil Zakat (LAZ) yang tersebar mulai dari Pusat sampai ke Kabupaten/ Kota. BAZNAS dalam melaksanakan tugasnya menggunakan SIMBA atau Sistem Manajemen Informasi BAZNAS. SIMBA merupakan sebuah sistem yang menjadi terobosan baru dalam hal memenuhi peran koordinator zakat nasional bagi terciptanya sistem pengelolaan zakat yang transparan dan akuntabel di seluruh Indonesia. Dengan basis online, peran koordinator zakat bisa menjangkau hampir di seluruh wilayah Indonesia

Penerapan governansi digital dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pelayanan publik di Kantor BAZNAS Kota Padang merupakan salah satu upaya yang dilakukan Pemerintah Kota Padang dalam memberikan pelayanan yang optimal kepada pihak masyarakat khususnya dalam hal memberikan informasi yang bermanfaat yang dibutuhkan masyarakat.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara berpikir yang diadopsi peneliti tentang bagaimana desain riset dibuat dan bagaimana penelitian akan dilakukan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Metode ini menggambarkan atau menjelaskan permasalahan yang ada dengan memberikan jawaban atas permasalahan yang dikemukakan. Menurut Bogdan dan Taylor dalam Moleong (2005) mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati dari fenomena yang terjadi. Tujuan dari

pendekatan deskriptif adalah untuk membuat deskripsi gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, serta sifat antar hubungan fenomena yang diselidiki. Penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif ini mempunyai tujuan untuk memperoleh jawaban yang terkait dengan pendapat, tanggapan atau persepsi seseorang sehingga pembahasannya harus secara kualitatif atau menggunakan uraian kata.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research), yaitu penelitian yang mengungkapkan fakta di lapangan yang dilakukan pada staf-staf di kantor Kecamatan Koto Tengah Kota Padang. Oleh karena itu, penelitian menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang bertujuan menggambarkan kejadian atau fenomena sesuai dengan apa yang terjadi dilapangan serta data-data yang dihasilkan berupa kata-kata tertulis atau lisan yang berkaitan dengan Implementasi SIMBA di Kantor BAZNAZ Kota Padang.

Sumber data dalam penelitian merupakan subjek dari mana data tersebut dapat diperoleh. Sumber data disebut dengan responden atau orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti baik secara tertulis maupun lisan. data primer di peroleh dari wawancara Kepala Bidang SDM dan Umum : Industriyadi, S.Sos.I, MA, dan Staf : Bobi Iskandar sedangkan data skunder diperoleh dari dukumen-dukumen. teknik pengumpulan datanya yaitu sebagai berikut:

1. Wawancara yang dilakukan dengan mengadakan wawancara Tanya jawab secara langsung dengan informasi dijadikan objek penelitian untuk memperoleh data yang sesuai dengan permasalahan yang sedang diteliti mengenai “Implementasi SIMBA di Kantor BAZNAZ di Kota Padang”.
2. Observasi secara umum dapat diartikan sebagai kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh seorang peneliti pada sebuah objek secara langsung dan detail untuk mendapatkan informasi yang benar sesuai fakta dilapangan terkait penelitian mengenai strategi pemerintah dalam mengelola permasalahan Efektivitas Penerapan Aplikasi Simba dikantor baznaz kota padang.
3. Dokumentasi, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.” Dokumen yang digunakan merupakan data

pendukung terhadap hasil pengamatan dan wawancara yang berkaitan dengan Efektivitas Penerapan Aplikasi Simba dikantor baznaz kota padang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pendahuluan

Hasil penelitian ini dilakukan di Lokasi penelitian yang objek penelitian dimana kegiatan penelitian akan dilakukan. Penentuan lokasi penelitian dimaksudkan untuk mempermudah atau memperjelas lokasi yang menjadi sasaran dalam penelitian. Lokasi ini terletak di wilayah tertentu dalam masyarakat. Dalam penentuan Lokasi penelitian, Moleong (2005) menentukan cara terbaik untuk ditempuh dalam penentuan lapangan penelitian ialah dengan jalan mempertimbangkan teori substantif dan dengan memmahasiswai serta mendalam fokus serta rumusan masalah penelitian maka dari itu menjajaki lapangan dan mencari kesesuaian dengan kenyataan yang ada dilapangan. Peneliti mengambil lokasi di Kantor BAZNAZ Kota Padang sebagai lokasi penelitian.

B. Informasi Partisipasi

Seperti yang telah diketahui bahwa partisipan dalam penelitian ini terdiri dari Kepala Bidang SDM dan Umum : Industriyadi, S.Sos.I, MA, dan Staf : Bobi Iskandar dengan berbagai bidang yang berbeda. Informasi partisipan diperoleh dengan tujuan untuk memudahkan dalam memahami keadaan dan hasil penelitian. Selain itu penelitian kualitatif juga membutuhkan kecermatan peneliti dalam menggali jawaban. Oleh karenanya, penting untuk mengetahui pada siapa dan kapan wawancara dilakukan sebab setiap partisipan akan memberikan informasi dan jawaban yang berbeda beda.

C. Paparan hasil penelitian

a. Profil Organisasi

Zakat merupakan rukun Islam dan menjadi salah satu unsur pokok bagi tegaknya syari'at agama Islam. Hukum zakat adalah wajib untuk setiap muslim yang telah terpenuhinya syarat-syarat tertentu. Dengan ditunaikannya zakat yang

merupakan kewajiban umat Islam yang mampu dan hasil pengumpulan zakat merupakan sumber dana yang potensial bagi upaya mewujudkan kesejahteraan masyarakat serta zakat merupakan pranata keagamaan untuk mewujudkan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia dengan memperhatikan masyarakat yang kurang mampu.

Untuk memudahkan pengelolaan zakat bukanlah semata-mata dilakukan secara individual dari muzakki kepada mustahiq, akan tetapi dilakukan oleh sebuah lembaga yang khusus menangani zakat yaitu amil zakat. Di samping itu, pemerintah juga telah mengeluarkan UU No. 23 tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat, dimana dijelaskan bahwa Badan Amil Zakat Nasional adalah lembaga yang melakukan pengelolaan zakat secara nasional.

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) merupakan badan resmi dan satu-satunya yang dibentuk oleh pemerintah berdasarkan Keputusan Presiden RI No. 8 Tahun 2001 yang memiliki tugas dan fungsi menghimpun dan menyalurkan zakat, infaq, dan sedekah (ZIS) pada tingkat nasional. Lahirnya Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat semakin mengukuhkan peran BAZNAS sebagai lembaga yang berwenang melakukan pengelolaan zakat secara nasional. Dalam UU tersebut, BAZNAS dinyatakan sebagai lembaga pemerintah nonstruktural yang bersifat mandiri dan bertanggung jawab kepada Presiden melalui Menteri Agama.

Dengan demikian, BAZNAS bersama Pemerintah bertanggung jawab untuk mengawal pengelolaan zakat yang berasaskan: syariat Islam, amanah, kemanfaatan, keadilan, kepastian hukum, terintegrasi dan akuntabilitas.

b. Pelaksanaan SIMBA di BAZNAS Kota Padang

Sistem Manajemen Informasi BAZNAS (SIMBA) sudah diperkenalkan di BAZNAS kota Padang sejak dirilisnya aplikasi SIMBA oleh BAZNAS Pusat. Namun, dalam prakteknya, baru di tahun 2016 mulai difokuskan kepada tenaga khusus untuk menerapkan aplikasi ini. Keseriusan BAZNAS kota Padang dalam menerapkan aplikasi SIMBA ini diawali dengan merekrut amil baru dibidang IT dan pelaporan yang bertugas sebagai operator SIMBA. Untuk meningkatkan

pemahaman operator dalam mengaplikasikan SIMBA, operator SIMBA juga diikutsertakan dalam pelatihan SIMBA yang dilaksanakan oleh BAZNAS Provinsi Sumatera Barat yang bekerjasama dengan BAZNAS Pusat.

Melalui SIMBA ini diharapkan mampu memberikan pelayanan serta pengelolaan zakat yang akuntabel dan transparan kepada seluruh stakeholder. Hadirnya SIMBA menjadi terobosan baru bagi BAZNAS dalam mencatat maupun merekam seluruh data dan aktivitas yang ada dalam BAZNAS daerah agar dapat diakses dan terhubung secara nasional melalui Aplikasi SIMBA secara online. Aplikasi SIMBA sangat bergantung dan harus didukung oleh jaringan internet, dan BAZNAS Kota Padang juga mengupgrade jaringan internet yang digunakan supaya lebih cepat dalam mengaksesnya.

Sejak diterapkannya SIMBA di Tahun 2016, data-data muzakki dan mustahik yang sebelumnya dicatat secara manual, dimasukkan ke dalam sistem namun sampai tahun 2017 baru sebagian data yang sudah terinput dan terekam dalam sistem karena terkendala waktu dan tenaga admin yang tidak sebanding dengan banyaknya jumlah data yang harus diinput. Penerapan SIMBA di BAZNAS Kota Padang telah berjalan dengan baik dan efektif serta efisien sejak tahun 2018. Hal ini dipaparkan langsung oleh operator SIMBA yang mampu menjelaskan secara baik dan jelas cara penggunaan SIMBA yaitu dengan menunjukkan situs SIMBA (SIMBA.baznas.co.id) kemudian juga menjelaskan cara registrasi awal untuk mendapatkan username sebagai admin untuk login dan mengakses SIMBA.

Admin SIMBA terbagi dua berdasarkan tugasnya yaitu admin pelaksana bidang pengumpulan dan admin pelaksana bidang penyaluran. Masing-masing admin bertugas sesuai dengan bidangnya dan melalui SIMBA ini fungsi kontrol dan pengawasan terlaksana dengan sangat baik yaitu pada pembagian tugas yang tidak dapat diakses oleh admin atau pihak lain selain oleh admin pelaksana dibidang itu sendiri, sehingga data dan seluruh aktivitas yang terekam dalam SIMBA dapat terjaga dengan baik dan aman, atau dengan kata lain SIMBA membantu dan memudahkan kepala BAZNAS dalam melaksanakan fungsi kontrol dan evaluasi operasional dan kinerjanya. Dalam SIMBA tercatat secara jelas dan rinci data muzakki dan mustahik. Jadi seluruh data muzakki yang berinfak maupun berzakat

akan terekam dalam sistem ini secara detail dengan mencantumkan waktu hingga total dana yang dikumpulkan.

Begitu pula dengan data mustahik. Data muzakki pun dipisah menurut kategori yaitu ada muzakki perorangan dan muzakki perlembaga (badan/lembaga/kantor). Melalui admin pelaksana bidang pengumpulan, dapat dilihat dan diketahui kas masuk yang berasal dari muzakki baik perorangan maupun perlembaga yang diterima secara uang tunai maupun melalui transfer bank yang dicatat secara terpisah menurut kategori muzakki. Begitu pun dengan kas keluar untuk mustahik. Dalam laporan kas masuk dari muzakki dan kas keluar untuk mustahik dilengkapi dengan data yang terdiri dari tanggal transaksi (pengumpulan atau penyaluran bukti setor, nama operator (admin), jenis (untuk perorangan terdiri dari zakat profesi, infaq biasa, infaq terikat).

Melalui informan, diketahui bahwa untuk muzakki baru, harus terlebih dahulu melakukan registrasi tahap awal untuk merekam data sebagai muzakki di BAZNAS daerah dan seluruh Indonesia. Data awal yang akan direkam dalam sistem yaitu terkait identitas dan data diri. Setelah mendaftar, langkah selanjutnya yaitu melakukan pembayaran atau penyetoran zakat/infaq oleh muzakki kepada pihak BAZNAS. Dalam hal ini juga admin menjelaskan bahwa dalam sistem telah diatur standar pungutan dalam ZIS. Contohnya untuk zakat profesi standar pungutannya yaitu sebesar 2,5% dari penghasilan. Sedangkan untuk infaq dan sedekah standarnya adalah 0% atau sesuai dengan jumlah yang ingin disetorkan oleh muzakki. Setiap muzakki berhak mendapatkan BSZ (Bukti Setor Zakat) yang akan diberikan oleh admin SIMBA baik melalui struk yang telah dicetak maupun dalam bentuk soft file pdf yang akan dikirim via email. Idealnya setiap harinya seluruh aktivitas tidak hanya pengelolaan zakat, namun kegiatan persuratan dan aktivitas lainnya dalam kantor BAZNAS harus diinput dan terekam dalam SIMBA.

Di dalam SIMBA juga difasilitasi dengan penyajian laporan keuangan dari seluruh aktivitas pengelolaan zakat yang diringkaskan dan disajikan dalam Neraca dan laporan aktivitas lainnya yang secara transparan dan akuntabel diberikan kepada para stakeholder dan pemerintah daerah sebagai bentuk pertanggungjawaban BAZNAS Daerah kepada muzakki dan mustahik. Selain itu, aplikasi ini menjadi

alat memudahkan dalam proses pengambilan keputusan & kebijakan, atau keputusan, baik di tingkat pusat, provinsi maupun kabupaten/kota.

Dari hasil pembahasan implementasi SIMBA juga ditemukan bahwa ada beberapa unsur yang menjadi pendukung lancarnya implementasi sistem ini, diantaranya yaitu human (sumber daya manusia), jaringan internet sebagai faktor utama berjalannya SIMBA dan faktor pendukung dari BAZNAS pusat untuk terus memberikan sosialisasi dan bimtek bagi Admin dan pelaksana tugas pengumpul zakat di tiap-tiap daerah. Selain itu juga pemerintah dan BAZNAS harus secara rutin melakukan pengawasan serta pengendalian untuk ketercapaian SIMBA sesuai dengan tujuan diciptakan sistem ini yaitu memberikan pelayanan pengumpulan dan penyaluran zakat yang akuntabel dan transparan kepada seluruh pihak yang berkepentingan.

c. Permasalahan Terkait Penerapan SIMBA di BAZNAS Kota Padang

Menurut Bapak Bobi Iskandar selaku staff sekaligus operator SIMBA di BAZNAS Kota Padang, kelemahan dari SIMBA yaitu aplikasi ini memerlukan upgrade atau pemutakhiran datanya setiap tahun. Apabila sistem datanya tidak diupgrade maka kemungkinan data-data yang ada di dalamnya bisa dijebol atau dihack oleh orang lain, dan akan mengakibatkan aplikasi SIMBA mengalami kerusakan atau eror dalam kurun waktu kurang lebih satu minggu.

Kendala atau kelemahan selanjutnya yaitu tidak banyak orang yang bisa mengoperasikan aplikasi SIMBA di BAZNAS kota Padang. Operator aplikasi SIMBA di BAZNAS kota Padang yang sering berganti-ganti dalam kurun waktu yang dekat menyebabkan operator yang telah bisa mengoperasikan aplikasi SIMBA harus selalu mengajarkan pengoperatoran aplikasi SIMBA kepada orang baru tersebut.

d. Solusi Permasalahan Pengimplementasian SIMBA Di Kantor Baznas Kota Padang

Solusi untuk permasalahan mengenai pengimplementasian pada aplikasi samba yaitu pimpinan BAZNAS pusat agar terus memberikan sosialisasi dan bimtek bagi Admin dan pelaksana tugas pengumpul zakat di tiap-tiap daerah. Selain itu juga pemerintah dan BAZNAS harus secara rutin melakukan pengawasan serta pengendalian untuk ketercapaian SIMBA sesuai dengan tujuan diciptakan sistem ini yaitu memberikan pelayanan pengumpulan dan penyaluran zakat yang akuntabel dan transparan kepada seluruh pihak yang berkepentingan.

e. Hasil Yang Telah di Capai Oleh BAZNAS

Baznas mendapatkan penilaian SWA sebagai Best Business Transformation bersama perusahaan besar lain yang masuk final penjurian SWA. Hal ini tentu menjadi motivasi BAZNAS ke depan untuk terus berusaha memberikan pelayanan terbaik bagi masyarakat. BAZNAS telah berkolaborasi dengan lebih dari 80 mitra platform digital, yang terdiri atas beragam peran, antara lain sebagai penyedia QRIS untuk ZIS. Untuk mendukung berjalannya aneka aplikasi / platform yang dikembangkan, BAZNAS telah memiliki sistem backbone yang disebut SIMBA, dan juga pada saat sekarang ini dengan pengembangan dan penggunaan aplikasi SIMBA ini yang dapat mempermudah para operator maupun para karyawan baznas dalam melaksanakan atau sebagai penunjang kegiatannya seperti penyaluran dana zakat, penghimpunan dana zakat dan pengelolaan zakat serta memonitoring penyaluran zakat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penggunaan teknologi informasi dalam pelayanan publik merupakan suatu hal yang sangat penting, karena penggunaan teknologi dalam proses pelayanan publik dapat membantu para masyarakat dan aparatur pemerintah dalam memenuhi hak dan kewajibannya dengan baik dan cepat. Apalagi dengan kemajuan Era Digitalisasi, kebutuhan masyarakat semakin kompleks sehingga harus diikuti dengan optimalisasi

pelayanan publik yang prima dan salah satu cara yang harus dilakukan aparatur negara adalah dengan pemanfaatan teknologi informasi.

E-government merupakan salah satu teknologi informasi yang memiliki kontribusi yang cukup besar dalam melaksanakan pelayanan publik dalam pemerintahan Indonesia. E-Government biasa dikenal E-Gov, pemerintah digital, online pemerintah atau pemerintah transformasi. Government adalah suatu upaya untuk mengembangkan penyelenggaraan pemerintahan yang berbasis elektronik. Suatu penataan sistem manajemen dan proses kerja di lingkungan pemerintah dengan mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi.

BAZNAS sebagai salah satu Organisasi Pengelola Zakat, menurut Amanah Undang-Undang Nomor 23 tahun 2011 diberi amanah sebagai koordinator zakat nasional. Dengan adanya amanah tersebut, BAZNAS kemudian membutuhkan sebuah sistem manajemen informasi yang dapat membantu operasional BAZNAS (pusat, provinsi, kota/kabupaten) dan LAZ dalam sistem manajemen informasi yang bisa menghasilkan laporan yang berjenjang dari kota/kabupaten ke provinsi, dari provinsi ke pusat, dan dari pusat ke Presiden/DPR. Targetnya adalah membuat sebuah sistem yang dapat mengintegrasikan data BAZNAS pusat dan BAZNAS di seluruh Indonesia dengan cara yang efektif, singkat serta terjangkau ke seluruh daerah. BAZNAS akhirnya mengembangkan sebuah teknologi manajemen informasi yang berbasis jaringan internet bernama SIMBA.

SIMBA merupakan sebuah sistem yang dibangun dan dikembangkan untuk keperluan penyimpanan data dan informasi yang dimiliki oleh BAZNAS secara nasional. Selain itu Simba juga dilengkapi dengan fitur pencetakan pelaporan yang mencakup 88 jenis sub laporan yang berbeda yang tergolong ke dalam 33 jenis laporan dalam 5 kelompok besar. Dengan berbasis web, aplikasi yang memiliki Sistem Manajemen Informasi BAZNAS ini adalah sistem yang tersentralisasi sehingga dapat digunakan oleh seluruh badan atau lembaga zakat di seluruh nusantara tanpa harus melewati proses instalasi yang rumit. Manfaat SIMBA adalah untuk mempermudah pencatatan setiap aktivitas pengelolaan zakat, sehingga bisa menjadi platform yang menghadirkan data dan informasi manajemen perzakatan Indonesia

DAFTAR REFERENSI

- Ahyakudin. 2021. Manajemen Sumber Daya Manusia Pada Amil Zakat. *Journal of Islamic Economics, Finance and Banking* E-ISSN : 2598-0955. Vol.5 No.1, Mei 2021
- Algipari, dkk. 2022. Pengaplikasian Sistem Informasi Manajemen Terhadap Performa Pegawai Pada Yogya Junction 8 Cemara. *Jurnal Muhammadiyah Manajemen Bisnis* Volume 3 No.1 Februari 2022
- Alfiansyah, Fahrul. 2021. Mengenal Komponen Sistem Informasi Manajemen. *Jurnal Sistem Informasi Manajemen*. No. 1 Vol. 1, Mei 2021
- Economics, Finance and Banking* E-ISSN : 2598-0955. Vol.5 No.1, Mei 2021
- Bayu, Mochammad Rizki. 2015. Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Dalam Peningkatan Akuntabilitas dan Mutu Pengelolaan Zakat, Infaq dan sedekah. Jakarta, 30 September 2015
- Dahlia, D. M. (2022). Tindak Tutur Ilokusi Dalam Novel Pastelizzie Karya Indrayani Rusady dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia. *ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya*, 3(1), 01-11.
- Kaleb, Bryan J., Lengkong, Victor P.K., dan Tatoreh, Rita N., 2019, Penerapan Sistem Informasi Manajemen dan Pengawasannya di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Manado, *Jurnal EMBA*, Vol. 7, No. 1, hal. 781-790.
- Kusbando, H., Rahayu, B., & sustiyatik, E. (2021). Penerapan Sistem Manajemen Pergudangan Di Pt. Xx. *RISK: Jurnal Riset Bisnis dan Ekonomi*. 87-113.
- Lestari, Yeni Desista dkk. 2019. Pengembangan E-Government Melalui Layanan Aspirasi Masyarakat Di Dinas Komunikasi Dan Informatika Kabupaten Magelang. *Jurnal Ilmu Administrasi*. Vol 16, No 2 (2019)
- Misnawati, M. (2022). Teori Ekopuitika untuk Penelitian Sastra Lisan. Drestanta Pelita Indonesia Press.
- Misnawati, M., Poerwadi, P., Nurachmana, A., Veniaty, S., Lestaringtyas, S. R., Christy, N. A., ... & Rahmawati, S. (2022). The Ekopuitika Theory. *International Journal of Education and Literature*, 1(1), 54-62.

- Misnawati, M. P., & Anwarsani, S. P. (2000). Teori Stuktural Levi-Strauss dan Interpretatif Simbolik untuk Penelitian Sastra Lisan. GUEPEDIA.
- Muliya, M. (2022). Penerapan Media Quizizz Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas X Busana 2. ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya, 3(1), 65-78.
- Mufarikha, M., & Darihastining, S. (2022, November). Peningkatan Kemampuan Menyimak Cerita Rakyat Pada Siswa Kelas V MI Ghozaliyah Melalui Media Audio. In PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN, BAHASA, SASTRA, SENI, DAN BUDAYA (Vol. 1, No. 2, pp. 30-53).
- Musyawir, M. (2022, November). Pembelajaran Inovatif untuk Menanamkan Nilai-Nilai Karakter pada Siswa Sekolah Dasar (SD) di Namlea Kabupaten Buru (Studi Meta-Sintesis). In PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN, BAHASA, SASTRA, SENI, DAN BUDAYA (Vol. 1, No. 2, pp. 15-29).
- Nababan, V. D., Diman, P., & Cuesdeyeni, P. (2021). Gaya Bahasa Perbandingan dalam Novel Garis Waktu Karya Fiersa Besari. ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya, 2(1), 67-78.
- Normuliati, S., Hamidah, J., & Anwari, M. R. (2022). Potret Pendulangan Intan, Pertambangan Batubara, Dan Kondisi Sungai Dalam Novel-Novel Berlatar di Kalimantan Selatan. ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya, 3(1), 33-44.
- Nugraha, J. T. 2018. E-Government dan Pelayanan Publik (Studi tentang Elemen Sukses Pengembangan E-Government di Pemerintahan Kabupaten Sleman). Jurnal Komunikasi dan Kajian, Vol 2 (1) ,p 32-42.
- Nurachmana, A., Purwaka, A., Supardi, S., & Yuliani, Y. (2020). Analisis Nilai Edukatif dalam Novel Orang-orang Biasa Karya Andrea Hirata: Tinjauan Sosiologi Sastra. ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya, 1(1), 57-66.
- Oktarina, W., Syamsir, M. S., Hadijah, A., Wahyuni, S., & Arianti, P. (2022). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SLB Permata Bunda Kecamatan VII Koto Sungai Sariak. ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya, 2(2), 240-250.

- Rahmatullah, A. S., & Ghufron, S. (2021). The Effectiveness Offacebook'as Indonesian Language Learning Media For Elementary School Student: Distance Learning Solutions In The Era Of The Covid-19 Pandemic. *MULTICULTURAL EDUCATION*, 7(04), 27-37.
- Rinto Alexandro, M. M., Misnawati, M. P., & Wahidin, M. P. (2021). *Profesi Keguruan (Menjadi Guru Profesional)*. Gue.
- Perdana, I., & Misnawati, M. P. (2019). *Cinta dan Bangga Berbahasa Indonesia di Perguruan Tinggi*. SPASI MEDIA.
- Perdana, I. Misnawati. 2021. *Evaluasi Pembelajaran*.
- Poerwadi, P., & Misnawati, M. P. *Deder dan Identitas Kultural Masyarakat Dayak Ngaju*. GUEPEDIA.
- Samsudin, I., & Muslihudin, M. (2018). Implementasi web government dalam meningkatkan potensi produk unggulan desa berbasis android. *JTKSI (Jurnal Teknologi Komputer dan Sistem Informasi)*, 1(2), 10-16.
- Simanullang, P. (2022). Application of Introduction To Personality Psychology 5 Genetic Intelligence Through The Concept of Stifin Test. *ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya*, 3(1), 100-109.
- Sitepu, K. H. B., Poerwadi, P., & Linarto, L. (2021). Realisasi Ilokusi Tindak Tutur Direktif Dalam Dialog Proses Belajar Mengajar Mata Pelajaran Biologi di SMAK Santo Aloysius Palangka Raya. *ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya*, 2(1), 79-90.
- Setiawan, Heru dan Khairuzzaman, M. Qadafi, 2017, *Perancangan Sistem Informasi Manajemen Proyek: Sistem Informasi Kontraktor*, *Jurnal Khatulistiwa Informatika*, Vol. V, No. 2, hal. 103-111
- Supriatin, Y. M., & Istiana, I. I. (2022, November). Kearifan Lokal Masyarakat Adat Sinar Resmi sebagai Identitas Bangsa. In *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN, BAHASA, SASTRA, SENI, DAN BUDAYA* (Vol. 1, No. 2, pp. 01-14).
- Supiani, S., Muryati, D., & Saefulloh, A. (2020). Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan di Man Kota Palangkaraya Secara Daring. *ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Dan Budaya*, 1(1), 30-39.

- Susi, S., Nurachmana, A., Purwaka, A., Cuesdeyeni, P., & Asi, Y. E. (2021). Konflik Sosial Dalam Novel Nyala Semesta Karya Farah Qoonita. *ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya*, 2(2), 32-43.
- Sundar, A., & Kusumawati, I. R. (2022). Naga Dina, Naga Sasi, Naga Tahun Sebuah Identitas, Petungan Dan Pantangan Dalam Kearifan Lokal Kepercayaan Masyarakat Jawa di Tengah Globalisasi. *ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya*, 3(1), 12-20.
- Tasik, F. B., Karlina, K., & Wulandari, D. (2022). Peran Penalaran Logika Dalam Pemecahan Masalah Pamali di Lembang Ratte Kecamatan Masanda. *ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya*, 3(1), 91-99.
- Tata Sutabri, *Sistem Informasi Manajemen*, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2015), h.90
- Tui, Fenti Prihatini dkk. 2022. Inovasi Pelayanan Publik Melalui E-Government di Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Gorontalo. *Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Administrasi dan Pelayanan Publik*. Volume IX Nomor 2, 2022 hal. 254-263.
- Wiyanto, M. S., Misnawati, M., & Dwiyantri, D. R. (2022). Penerapan Strategi Penolakan dalam Komunikasi Pembelajaran Bahasa Inggris antara Guru dan Siswa di SMK PGRI 1 Jombang. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 4(2), 3076-3084.
- Yenti, N. S., Syamsir, M. S., Mairiza, N., Anggraini, N., Febriani, E., & Fadilla, P. (2022). Dampak Budaya Korea Pop (K-Pop) Terhadap Tingkat Motivasi Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Padang. *ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya*, 3(1), 122-250.
- Yusuf, M., Darihastining, S., & Ahya, A. S. (2022, November). Simbolisme Budaya Jawa Dalam Novel Darmagandhul (Kajian Etnosemiotik). In *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN, BAHASA, SASTRA, SENI, DAN BUDAYA* (Vol. 1, No. 2, pp. 54-69).